



PEMBERDAYAAN UMKM DI MASA PANDEMI COVID – 19 PADA KELURAHAN WINENET SATU KOTA BITUNG

I Gede Suwetja,¹ Lady Diana Latjandu,²

^{1,2}Universitas Sam Ratulangi

baliagung@unsrat.co.id, ladydianalatjandu@unsrat.ac.id

ABSTRAK

Pandemi Covid-19 mengancam seluruh penjuru dunia, termasuk di Indonesia. Virus yang dikenal sebagai Covid-19 bukan hanya sekedar bencana kesehatan, virus ini telah menimbulkan kekacauan di sektor ekonomi. Tidak hanya industri besar, pandemic virus corona telah membuat pelaku UMKM di Indonesia mulai gelisah. Penerapan Work From Home (WFH) untuk karyawan baik swasta maupun pemerintah berpengaruh pada kinerja Usaha Mikro Kecil dan Menengah. Anjuran Social Distancing demi menghindari penularan virus Corona yang lebih luas, sedikit banyak turut andil menurunkan aktivitas jual-beli di tengah masyarakat merupakan dampak nyata yang disebabkan Covid-19 terhadap sektor UMKM di Indonesia, termasuk di Kelurahan Winenet Satu Kota Bitung Provinsi Sulawesi Utara. Pentingnya peran UMKM tentu saja membutuhkan dukungan dari seluruh pihak baik dari pemerintah maupun pendidikan untuk mengembangkan dan mewujudkan UMKM yang maju dan mandiri tentu memerlukan pengelolaan yang tepat terlebih dalam hal pencatatan dan pelaporan keuangan UMKM. Permasalahan yang dihadapi adalah, kurang pengetahuan mengelola usaha dan belum membuat pelaporan keuangan UMKM di Kelurahan Winenet Satu Kota Bitung di masa Pandemi Covid – 19. Tujuan yang dicapai yaitu peningkatan pendapatan dengan pengetahuan untuk mengelola usaha dan membuat laporan keuangan untuk kelangsungan usaha di masa Pandemi Covid – 19.

Solusi yang diberikan adalah dengan mengadakan penyuluhan, pendampingan dan pelatihan bagi UMKM dengan mengimplementasikan ilmu pengetahuan untuk mengelola UMKM dan membuat laporan keuangan.

Metode yang dilaksanakan dan diberikan berdasarkan pengembangan diri dan pengetahuan mengelola usaha dengan mengadakan penyuluhan, pendampingan dan pelatihan, serta membuat laporan keuangan.

Kata kunci: *Pengetahuan, Laporan Keuangan UMKM*

PENDAHULUAN

Pandemi Covid-19 mengancam hampir seluruh penjuru dunia, termasuk di Indonesia. Virus yang dikenal sebagai Covid-19 bukan hanya sekedar bencana kesehatan, virus ini telah menimbulkan kekacauan di sektor ekonomi. Tidak hanya industri besar, pandemic virus Corona telah membuat pelaku UMKM di Indonesia mulai gelisah. Penerapan Work From Home (WFH) untuk karyawan baik swasta maupun pemerintah berpengaruh pada kinerja Usaha Mikro Kecil dan Menengah. Anjuran Social Distancing demi menghindari penularan virus Corona yang lebih luas, sedikit banyak turut andil menurunkan aktivitas jual-beli di tengah masyarakat merupakan dampak nyata yang disebabkan Covid-19 terhadap sektor UMKM di Indonesia, termasuk di Kota Manado Provinsi Sulawesi Utara.

Usaha Mikro, Kecil dan Menengah telah terbukti menjadi salah satu kekuatan strategis dalam mengatasi dampak dari krisis ekonomi. Selain itu Usaha Mikro, Kecil dan Menengah terbukti mampu mendorong dan meningkatkan pertumbuhan ekonomi secara berkesinambungan. Peran serta UMKM dalam meningkatkan taraf hidup masyarakat dan mengurangi pengangguran. Dan menjadi pilar utama ekonomi Indonesia. Melihat peran dan kontribusi UMKM maka dibutuhkan dukungan baik pemerintah dan perbankan swasta dalam menumbuhkan kembangkan UMKM yang maju, mandiri, modern dan tetap kokoh berdiri ditengah persaingan yang sangat ketat. Selain itu kenyataan bahwa belum kokohnya perekonomian bangsa juga menjadi salah satu faktor penentu sehingga UMKM tidak mampu bersaing dalam persaingan global. Seperti, keterbatasan infrastruktur dan berbelitnya akses birokrasi dan tingginya pungutan liar.

Dalam rangka membantu UMKM, maka sudah selayaknya masyarakat untuk mendukung penuh program pemerintah seperti contohnya dengan mendukung pemerintah dalam mencanangkan program “Cintailah produk dalam Negeri”. Selain itu, sebagaimana Pasal 19 UU No. 20 Tahun 2008 tentang UMKM, pengembangan dalam bidang sumber daya manusia sebagaimana dalam Pasal 16 ayat 1 huruf c dilakukan dengan cara; memasyarakatkan dan memberdayakan kewirausahaan, meningkatkan ketrampilan teknis dan manajerial dan membentuk dan mengembangkan lembaga pendidikan dan pelatihan untuk melakukan pendidikan, pelatihan, penyuluhan, motivasidan kreativitas bisnis,serta penciptaan wirausaha baru.

Berdasarkan hasil survey pada Kelurahan Winenet Satu Kota Bitung, tim pengabdian mendapati bahwa masih kurangnya UMKM yang menyusun laporan keuangan untuk usaha yang mereka jalankan.

METODE

Tahapan peningkatan ekonomi masyarakat dengan mengimlementasikan ilmu, pengembangan diri untuk mengelola operasional UMKM dan membuat laporan keuangan pada Kelurahan Winenet Satu Kota Bitung yaitu dengan:

1. Penyuluhan adalah proses pembelajaran bagi pelaku usaha agar mau dan mampu menolong dan mengorganisasikan dalam mengakses informasi pasar, teknologi, permodalan dan sumber daya lainnya sebagai upaya untuk meningkatkan produktivitas, efisiensi usaha, pendapatan dan kesejahteraan.
2. Pelatihan adalah proses pembelajaran yang memungkinkan karyawan melaksanakan pekerjaan sesuai dengan standar, mengubah tingkah laku seseorang untuk mencapai tujuan organisasi secara sistematis.
3. Pendampingan merupakan satu strategi yang sangat menentukan keberhasilan program pemberdayaan masyarakat. Pendampingan adalah kegiatan yang dilakukan bersama-sama masyarakat dalam mencermati persoalan nyata yang dihadapi dilapangan selanjutnya mendiskusikan bersama untuk mencari alternatif pemecahan kearah peningkatan kapasitas produktivitas masyarakat.

Berdasarkan permasalahan yang ditemukan bahwa UMKM di Kelurahan Winenet Satu Kota Bitung, kurang akan pengetahuan dalam mengelola usaha, dan belum membuat pelaporan keuangan UMKM.

Metode pendekatan yang digunakan oleh tim pengabdian dalam mendukung realisasi program ini adalah dengan mengadakan pelatihan dan pembinaan mengenai menjalankan membuat pencatatan, pelaporan dan penyajian laporan keuangan UMKM sesuai dengan SAK Entitas Mikro, Kecil dan Menengah. Metode akan diberikan berdasarkan aspek pengembangan diri dan pengetahuan /ketrampilan mengelola usaha dengan mengadakan penyuluhan, pendampingan dan pelatihan. Tim PKM membentuk pelatihan dan penyuluhan kepada mitra yaitu kelompok UMKM pelatihan pencatatan, penyusunan dan penyajian laporan keuangan, bertujuan memberikan pengetahuan melakukan pengelolaan UMKM yang berfokus pada pencatatan, penyusunan dan pelaporan akuntansi sesuai dengan SAK Entitas Mikro, Kecil dan Menengah. Penerapan program ini ditempuh dengan cara membagi pengetahuan dalam pelatihan dengan metode tanya jawab dan studi kasus mengenai usaha yang dijalankan, latihan-latihan membuat dan menyusun laporan keuangan UMKM.

Peningkatan pendapatan dengan menaikkan penjualan baik pada warung barang sehari – hari maupun barang makanan, dan mampu membuat pembukuan sederhana untuk kelangsungan usaha; penggunaan teknologi dalam memasarkan produk makanan dengan teknik yang menarik di Pandemi Covid – 19.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tim FEB Unsrat bekerjasama dengan LPPM Unsrat melaksanakan kegiatan Program Kemitraan Masyarakat Pemberdayaan UMKM Di Masa Pandemi Covid – 19 Pada Kelurahan Winenet Satu Kota Bitung pada Sabtu 5 Juni 2021. Para UMKM yang hadir sangat bersemangat mengikuti kegiatan ini yang dilaksanakan pagi hari,

walaupun ditengah kesibukan, mereka menyiapkan waktu untuk hadir. Pelaksanaan kegiatan pengabdian ini bersamaan dengan tim PKM yang diketuai oleh Anneke Wangkar, SE.,MM.,Ak.

Lurah Winenet Satu Novel Darondo, SE., dan Sekretaris Christiany Sugiyanto, serta Lurah Winenet Dua Syul Y.N. Dotulong, SP., dan Sekretaris W. J. Sinadian, SE., ikut hadir dalam kegiatan ini yang dilaksanakan di Balai Kelurahan Winenet Satu Kota Bitung, yang diawali dengan doa oleh ketua PKK Jenny Rakian dan ditutup dengan doa oleh Lurah Winenet Dua Syul Dotulong, SP.

Lady Diana Latjandu, SE.,MM., sebagai pemateri, menjelaskan bahwa yang mempunyai penghasilan/ pendapatan bruto (bruto artinya pendapatan sebelum dikurangi biaya-biaya) kurang dari Rp 4.800.000.000,- dalam satu tahun atau kurang Rp. 400.000.000,- perbulan disebut UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah), hampir semua sektor terdampak pandemi covid-19, maka dibutuhkan adaptasi kebiasaan baru, yang harus dilakukan yaitu adaptasi biaya, akan muncul biaya yang baru atau meningkat kuota internet merupakan kebutuhan utama di masa Pandemi. Menurunnya daya beli masyarakat akibat pandemi Covid-19 juga sangat berpengaruh terhadap keberlangsungan usaha UMKM. Krisis ekonomi yang dialami UMKM tanpa disadari dapat menjadi ancaman bagi perekonomian nasional. UMKM memiliki banyak kendala yaitu keterbatasan modal kerja, sumber daya manusia yang rendah, penurunan penjualan, distribusi terhambat, kesulitan bahan baku, produksi menurun dan kurangnya penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi, menurut Dr. Imelda Ogi yang juga sebagai pemateri.

Novel Darondo, SE., mengapresiasi kegiatan pengabdian ini, sangat bermanfaat bagi masyarakat khususnya UMKM dan tetap berharap Kelurahan Winenet Satu Kota Bitung akan dipilih kembali menjadi tempat dilaksanakan kegiatan seperti ini.

Kegiatan pengabdian ini juga melibatkan beberapa mahasiswa jurusan akuntansi, Eunike Palendeng, Madelin Ole, dan Riena Rambli, Larrys Salim, Julius Nazario Sigar yang dalam tahun ini akan selesai studi menjadi Sarjana Ekonomi. Menurut Julius, kegiatan ini sangat bermanfaat dan menambah wawasan untuk mereka akan bekerja nanti setelah menjadi Sarjana Ekonomi.

Gede Suwetja, SE.MM.Ak, sebagai ketua tim mengingatkan kepada semua yang hadir, bahwa selalu memakai masker, tetap menjaga jarak dan mencuci tangan, seperti pelaksanaan PKM ini mengikuti protokol kesehatan, dan berterima kasih kepada semua yang sudah hadir dalam pelaksanaan Pengabdian Program Kemitraan Masyarakat, kepada Lurah Winenet Satu dan Lurah Winenet Dua, beserta perangkat Kelurahan dan kepada para pemateri Lidia Marlina Mawikere, SE.MSi.Ak.CA., Dr. Imelda W.J. Ogi, SE.MM., dan Anneke Wangkar, SE., MM., Ak., CA., yang menjadi pemateri dalam kegiatan ini.

KESIMPULAN

Tim FEB Unsrat melaksanakan kegiatan Program Kemitraan Masyarakat Pemberdayaan UMKM Di Masa Pandemi Covid – 19 Pada Kelurahan Winenet Satu Kota Bitung pada Sabtu 5 Juni 2021. Pelaksanaan kegiatan pengabdian ini bersamaan dengan tim PKM yang diketuai oleh Anneke Wangkar, SE.,MM.,Ak.

Lurah Winenet Satu Novel Darondo, SE., dan Sekretaris Christiany Sugiyanto, serta Lurah Winenet Dua Syul Y.N. Dotulong, SP., dan Sekretaris W. J. Sinadian, SE., ikut hadir dalam kegiatan ini yang dilaksanakan di Balai Kelurahan Winenet Satu Kota Bitung, yang diawali dengan doa oleh ketua PKK Jenny Rakian dan ditutup dengan doa oleh Lurah Winenet Dua Syul Dotulong, SP.

Lady Diana Latjandu, SE.,MM., sebagai pemateri, menjelaskan bahwa yang mempunyai penghasilan/ pendapatan bruto (bruto artinya pendapatan sebelum dikurangi biaya-biaya) kurang dari Rp 4.800.000.000,- dalam satu tahun atau kurang Rp. 400.000.000,- perbulan disebut UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah), hampir semua sektor terdampak pandemi covid – 19, maka dibutuhkan adaptasi kebiasaan baru, yang harus dilakukan yaitu adaptasi biaya, akan muncul biaya yang baru atau meningkat kuota internet merupakan kebutuhan utama di masa Pandemi. Menurun daya beli masyarakat akibat pandemi covid – 19 juga sangat berpengaruh terhadap keberlangsungan usaha UMKM. Krisis ekonomi yang dialami UMKM tanpa disadari dapat menjadi ancaman bagi perekonomian nasional. UMKM memiliki banyak kendala yaitu keterbatasan modal kerja, sumber daya manusia yang rendah,

penurunan penjualan, distribusi terhambat, kesulitan bahan baku, produksi menurun dan kurangnya penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi, menurut Dr. Imelda Ogi yang juga sebagai pemateri.

I Gede Suwetja, SE.MM.Ak, sebagai ketua tim mengingatkan kepada semua yang hadir, pelaksanaan PKM ini mengikuti protokol kesehatan, dan berterima kasih kepada semua yang sudah hadir dalam pelaksanaan Pengabdian Program Kemitraan Masyarakat, kepada Lurah Winenet Satu dan Lurah Winenet Dua, beserta perangkat Kelurahan dan kepada para pemateri Lidia Marlina Mawikere, SE.MSi.Ak.CA., Dr. Imelda W.J. Ogi, SE.MM., dan Anneke Wangkar, SE., MM., Ak., CA.

Kegiatan pengabdian ini juga melibatkan beberapa mahasiswa jurusan akuntansi, Eunike Palendeng, Madelin Ole, dan Riena Rambli, Larrys Salim, Julius Nazario Sigar.

DAFTAR PUSTAKA

Agus Eko Nugroho S.E.M.Apl.Econ.2020. Survei Dampak Pandemi Covid 19 Terhadap Ekonomi Rumah Tangga Indonesia.Artikel (Diakses:23 Agustus 2020)

Ghani Nurcahyadi, UMKM Punya Peran Atasi Potensi Krisis di Tengah Pandemi, Artikel.(Diakses: 06 September 2020)

Hans Kartikahadi, dkk, Akuntansi Keuangan Berdasarkan SAK Berbasis IFRS Edisi Kedua Buku I, Ikatan Akuntan Indonesia.

Harrison, dkk, Akuntansi Keuangan IFRS Edisi Kedelapan Jilid I, Erlangga

Ikatan Akuntan Indonesia per 1 Januari 2018, Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah, IAI

Robert Libby, Patricia A. Linny, Daniel G.Short. 2014. Akuntansi Keuangan. Yogyakarta : Penerbit Andi, Edisi kelima

Sudati Nur Sarfiah, Hanung Eka Atmaja, Dian Marlina Vrawati, 2019, UMKM Sebagai Pilar Membangun Ekonomi Bangsa. Vol 4, No 2 (2019): Jurnal Riset Ekonomi Pembangunan. Universitas Tidar Magelang.

Suhayati, Anggadini, Akuntansi Keuangan, Graha Ilmu

Surya, Satriawan, Akuntansi Keuangan Versi IFRS+, Graha Ilmu

Wan Laura Hardilawati. 2020. Startegi Bertahan UMKM di Tengah Pandemi Covid – 19. Vol 10 No.1 (2020): Jurnal Akuntansi Dan Ekonomika. Universitas Muhammadiyah Riau

Wibowo & Abubakar A, 2015. Akuntansi Keuangan Dasar 1. Edisi Ketiga. Cikal Sakti. Grasindo. Jakarta.